

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan pada bab sebelumnya diperoleh hasil perhitungan struktur atas pada Perencanaan Struktur Atas Jembatan Kolonel Sunandar (Jembatan Tanggulangin) Demak - Kudus dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Inti dari suatu perancangan adalah menentukan beban kerja atau pembebanan, memilih atau merencanakan struktur yang akan mendukung beban kerja serta koreksi terhadap struktur yang telah direncanakan tersebut.

- b. Konstruksi Atas

Perencanaan konstruksi atas menggunakan jenis konstruksi beton bertulang dengan tebal plat lantai 0,25 m, bentang jembatan 170 m, dan bentang girder 169,80

- c. Parapet

Digunakan mutu beton (f_c) 30 Mpa, mutu baja (f_y) 400 MPa diperoleh tulangan pokok untuk parapet menggunakan D13-150 dan tulangan bagi D13-200.

- d. Plat Lantai Kendaraan

Direncanakan lebar plat lantai kendaraan 11,95 m , tebal slab 0,25 m. Digunakan mutu beton (f_c) 30 MPa, mutu baja (f_y) 400 MPa diperoleh tulangan pokok D16-150 dan tulangan bagi D13-150.

5.2 Saran

Dari hasil Perencanaan Struktur Atas Jembatan Kolonel Sunandar (Jembatan Tanggulangin) Demak - Kudus dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan struktur harus berdasarkan peraturan yang berlaku sehingga dapat menghasilkan konstruksi jembatan yang aman.
2. Perencanaan struktur dan penggambaran hasil perencanaan sebaiknya menggunakan *software* karena lebih mudah dan cepat.
3. Dalam melakukan perancangan elemen-elemen struktur hendaknya mempertimbangkan kemudahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
4. Referensi-referensi yang lain diperlukan dalam perhitungan struktur untuk mendukung keakuratan data perencanaan.